

LAPORAN PENELITIAN



PERILAKU PEJALAN KAKI PADA PEDESTRIAN JALAN DI KORIDOR BASUKI RACHMAT MALANG

Disusun oleh:

Abraham Mohammad Ridjal, ST., MT. (Nidn. 0018098402)
Prof. Ir. Antariksa, M.Eng. Ph.D. (Nidn. 0014095706)

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2020
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor: 69/ UN10.F07/ PN/ 2020
Tanggal: 13 April 2020

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2020**

SISTEMATIKA USUL PENELITIAN

I. Identitas Penelitian

1. Judul Usulan : PERILAKU PEJALAN KAKI PADA PEDESTRIAN JALAN DI KORIDOR BASUKI RACHMAT MALANG

2. Ketua Peneliti

- Nama lengkap : Abraham Mohammad Ridjal, ST., MT..
- Bidang keahlian : Arsitektur Nusantara
- Jabatan Struktural : KKJF Lab. Arsitektur Nusantara
- Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- Unit kerja : Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
- Alamat surat : Jl. MT. Haryono No. 167 Malang
- Telepon/ Faks : 08174113994/ 0341-567486
- E-mail : amridjal@gmail.com

3. Anggota Peneliti

Anggota tim pengusul (sebutkan nama dan gelar akademik, bidang keahlian, matakuliah yang diampu yang relevan dengan topik penelitian, institusi, alokasi waktu/minggu, maksimum 4 orang)

a. Dosen

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D	Sejarah Arsitektur	Fakultas Teknik Universitas Brawijaya	8 jam/minggu

b. Mahasiswa

1. M. Firman Rifqiyanto (Nim. 0810650065)
2. Muhammad Faisol (Nim. 0910650060)

4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah hasil penelitian dan pengamatan mengenai Arsitektur Nusantara yang sudah ada – *pada tahun ini difokuskan pada Arsitektur masyarakat Agraris yang tersebar di Jawa Timur* – untuk dianalisa dan dikelompokkan berdasarkan beberapa aspek terkait pola tatana ruang dalam agar bisa diambil pelajaran yang sangat berharga sebagai pijakan dalam perkembangan keilmuan arsitektur kedepan.

5. Masa Pelaksanaan Penelitian

- Mulai : April 2020
- Berakhir : Juli 2020

6. Anggaran yang diusulkan

- a. Tahun Pertama : Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah)
- b. Anggaran Keseluruhan : Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah)

- 7. Lokasi Penelitian : Jurusan Arsitektur FTUB dan Jawa Timur**
8. Hasil yang ditargetkan : Database tentang Tipologi Ruang pada Arsitektur Nusantara

II. Substansi Penelitian

ABSTRAK

PERILAKU PEJALAN KAKI PADA PEDESTRIAN JALAN DI KORIDOR BASUKI RACHMAT MALANG

Pada masa kolonial, jalan basuki rahmat lebih dikenal dengan nama kawasan kayu tangan. Perubahan nama jalan ini dilakukan oleh pemerintah daerah kota Malang dimaksudkan untuk meminimalisir pengaruh kolonial, pasca kemerdekaan. Nama jalan ini diambil dari nama salah satu pahlawan kemerdekaan Indonesia, seperti halnya serangkaian jalan lain di Kelurahan Klojen yang semula menggunakan nama-nama dengan sentuhan indis. Namun sebetulnya perubahan nama tersebut menyebabkan makin berkurangnya nilai kesejarahan yang ada pada kawasan tersebut. Pada awalnya, masyarakat kota Malang masa kolonial dulu senang berbelanja maupun sekedar jalan-jalan di kawasan ini, selain dulunya sebagai kawasan pertokoan terlengkap juga memberikan suasana nyaman bagi para pengunjungnya dengan jalur pejalan kaki yang asri dan adanya tumbuhan kayu tangan yang saat ini sudah tidak terlihat lagi. Dengan demikian, melalui pengenalan lebih dalam mengenai identitas dan sejarah perjalanan kota Malang lewat bangunan sebagai bukti sejarah, perlu dilakukan agar citra Kota Malang bisa digali dan dimunculkan kembali sesuai dengan identitasnya. Melalui penelitian ini, diharapkan karakter bangunan sebagai salah satu identitas kota agar dapat terjaga serta arah pengembangan kota selanjutnya dapat lebih disinergikan dengan pondasi sejarah yang sudah berdiri kokoh.

Kata kunci: *pelestarian, bangunan kolonial, pengguna jalan*

RINGKASAN

PERILAKU PEJALAN KAKI PADA PEDESTRIAN JALAN DI KORIDOR BASUKI RACHMAT MALANG

Kota Malang sebagai salah satu kota besar di Jawa Timur mempunyai sejarah yang cukup panjang. Dimulai dari jaman kerajaan Singosari hingga ke masa penjajahan Belanda semuanya terangkum dalam suatu rekaman sejarah yang abadi. Kawasan dan bangunan-bangunan kuno yang banyak terdapat di Kota Malang menjadi saksi sejarah yang patut dilestarikan. Kawasan koridor jalan Basuki rahmat (yang dulunya terkenal dengan kawasan kayu tangan) merupakan salah satu saksi sejarah dari perkembangan budaya Kota Malang yang masih menyisakan jejak-jejak sejarah tersebut.

Pergerakan yang terjadi di kawasan basuki rahmat ini pada umumnya adalah konstan dan cukup padat, terutama frekuensi pada jam-jam sibuk (peaks hours) sebagai jalur yang digunakan untuk menghubungkan daerah-daerah yang ada di kota Malang. Pada awalnya, masyarakat kota Malang masa kolonial dulu senang berbelanja maupun sekedar jalan-jalan di kawasan ini, selain dulunya sebagai kawasan pertokoan terlengkap juga memberikan suasana nyaman bagi para pengunjungnya dengan jalur pejalan kaki yang asri dan adanya tumbuhan kayu tangan yang saat ini sudah tidak terlihat lagi.

Perkembangan yang terjadi, dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perubahan kota, maka kawasan ini cenderung diabaikan dalam pembangunan kota Malang. Ciri khas arsitektural dan nilai sejarah kawasan yang tinggi kurang diolah secara optimal. Masyarakatnya saat ini lebih senang berbelanja atau jalan-jalan ke mall atau pusat perbelanjaan yang lain karena di kawasan basuki rahmat dinilai sudah kurang menarik lagi, hal tersebut semakin menenggelamkan salah satu warisan sejarah kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Christopher, 1977. *A Pattern Language*. Oxford University Press, New York
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Suatu Pendekatan Praktek*. Rineke Karya, Jakarta
- Ashihara Yoshinobu. 1964. *Exterior Design Architecture*. Van Nostrand Reinhold, New York
- Budiharjo, Eko. 1989. *Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah di Surakarta*
- Ching, Francis DK. 1979. *Arsitektur, Bentuk Ruang dan Susunannya, Terjemahannya dari Architecture: Form, Space and Order*. Erlangga, Jakarta
- Cliff, Moughtin. 1992. *Urban Design: Street and Square*, butter Worth-Heinemann. Oxford, 1992. H.145
- Handinoto & Soehargo, Paulus H. (1996). *Perkembangan Kota dan Arsitektur Kolonial Belanda di Malang*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Jacobs, Allan B. (1995), *Great Streets*, The M.I.T. Press, Cambridge, Massachusetts
- Spiro Kostof, 1992. *The City Assembled : The Story of City Structure*. Thames and Hudson. London
- Lynch, Kevin (1969), *Image of the City*, The MIT Press, Cambridge
- Krier, Rob. 1988. *Architectural Composition*. Rizolli International Publications Inc. New York
- Shirvani, Hamid. 1985. *Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold Company, New York.